

**Representasi Kritik Sosial dalam Film Dua Garis Biru**  
**(Analisis Semiotika Film Karya Gina S. Noer)**

**Putra Apriansyah**

**Abstrak**

Film Dua Garis Biru adalah film karya Gina S. Noer bergenre drama remaja yang di rilis pada tahun 2019 lalu, yang secara garis besar bercerita tentang dua orang remaja yaitu Bima dan Dara yang merupakan sepasang kekasih yang masih duduk di bangku SMA. Pada usia 17 tahun, mereka nekat bersanggama di luar nikah. Film ini memenangi 5 nominasi dalam Festival Film Bandung dan 2 nominasi Festival Film Indonesia. Di dalam film Dua Garis Biru tentunya banyak makna yang terkandung yang ingin disampaikan pembuat film melalui Semiotika yang banyak bertebaran di dalam *scene per scene*. Hal inilah yang akan peneliti coba untuk mendalami film Dua Garis Biru, mencoba mengungkap makna-makna kritik sosial dalam film yang tersirat maupun tersurat sebagai film yang memenangi Nominasi Skenario Asli Terbaik pada Festival Film Indonesia pada 8 Desember 2019 lalu. Peneliti akan menggunakan kajian Semiotika Roland Barthes sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

**Kata Kunci : Representasi, Film, Semiotika , Kritik Sosial, Roland Barthes**

**Representasi Kritik Sosial dalam Film Dua Garis Biru**  
**(Analisis Semiotika Film Karya Gina S. Noer)**

**Putra Apriansyah**

**Abstract**

*The Dua Garis Biru movie is a movie by Gina S. Noer, a teen drama genre released in 2019, which tells about the story of two teenagers namely Bima and Dara who are lovers that still in high school level. At the age of 17, they were reckless have intercourse outside of the marriage. This movie won 5 nominations in the Bandung Film Festival and 2 nominations for the Indonesian Film Festival. In the Dua Garis Biru movie, of course contains many meanings by the filmmaker to be conveyed through Semiotics which are scattered in scene by scene. This is what researchers will try to explore the Dua Garis Biru movie, trying to express the meanings of social criticism either in implicit or explicit meaning as the movie won the Best Original Screenplay Nomination at the Indonesian Film Festival on 8 December 2019. Researchers will use the Roland Barthes Semiotics study as a reference in conducting this research.*

**Keywords : Representation, Movie, Semiotics, Social Criticism, Roland Barthes**